

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah intervensi yang dilakukan oleh bidan terhadap klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak (KIA) serta keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup pemeriksaan menyeluruh yang melibatkan pemeriksaan laboratorium sederhana dan konsultasi. Asuhan ini melibatkan empat tahap pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, serta bayi baru lahir. Bidan memiliki peran penting dalam menyediakan asuhan kebidanan yang berkelanjutan dan berfokus pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (Walyani 2020).

Angka Kematian Bayi (AKB) mengacu pada jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu. Dalam periode 50 tahun (1971-2022), AKB di Indonesia mengalami penurunan hampir 90 persen. AKB turun drastis dari 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup menurut sensus penduduk 2010 menjadi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup berdasarkan *long form* SP2020. Salah satu faktor yang berkontribusi pada penurunan ini adalah peningkatan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap serta bertambahnya durasi pemberian ASI, yang membantu meningkatkan kelangsungan hidup bayi (Badan Pusat Statistik, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merujuk pada kematian perempuan saat hamil atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang usia kehamilan atau tempat persalinan, yang disebabkan oleh faktor kehamilan atau penanganannya, bukan karena penyebab lain seperti kecelakaan. Berdasarkan hasil *Long Form* SP2020, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189, yang berarti ada 189 kematian perempuan saat hamil,

melahirkan, atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Penurunan AKI dari sensus SP2010 hingga LF2020 mencapai 45 persen (Achadi 2019).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi NTT tercatat sebesar 539 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 45 per 1.000 kelahiran hidup. Di Kota Kupang, AKI menunjukkan penurunan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan yang signifikan ini merupakan hasil dari Program Revolusi KIA di Provinsi NTT. Pada tahun 2021, data dari bidang kesehatan keluarga mencatat 6 kasus kematian ibu dari 6.878 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan KIA Puskesmas Penfui, tidak terdapat kasus Angka Kematian Ibu maupun Angka Kematian Bayi di Puskesmas Penfui pada tahun 2023 (Achadi 2019).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Salah satu langkah yang direkomendasikan oleh WHO adalah menyediakan pelayanan menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu dan bayi, yang dikenal sebagai continuity of care (COC). COC merupakan upaya untuk menurunkan AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui asuhan kebidanan yang berkelanjutan bagi satu klien, mulai dari kehamilan (>38 minggu), persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pemilihan kontrasepsi (Keluarga Berencana). (Achadi 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memutuskan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.S Umur 34 Tahun G3P2A0AH2 di Pustu Naimata periode 06 Maret s/d 26 April 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, pertanyaan yang dapat dirumuskan adalah: "Bagaimana pelaksanaan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S, usia 33 tahun, G3P2A0AH2, di Pustu Naimata Kecamatan Maulafa Kabupaten Kupang, dari 06 Maret hingga 26 April 2024?"

### **C. Tujuan Penulisan**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S, usia 33 tahun, G3P2A0AH2, di Pustu Naimata Kecamatan Maulafa Kabupaten Kupang, selama periode 06 Maret hingga 26 April 2024.

#### **2. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dengan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan dengan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah Varney dengan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan pendekatan SOAP.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Hasil dari studi kasus ini bisa digunakan sebagai referensi untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

#### **2. Aplikatif**

##### **a. Intitusi**

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai input untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan dan juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi peneliti di masa depan.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi untuk memperbaiki keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan.

c. Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat memperkuat keterlibatan pasien dan masyarakat dalam mendeteksi secara dini komplikasi selama kehamilan, persalinan, nifas, pada bayi baru lahir, serta dalam penggunaan kontrasepsi.

**E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan mirip dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang, A.B, pada tahun 2022 dengan judul “Ny.I.S. Umur 32 Tahun G2P1A0AH1 di Puskesmas Oepoi Kecamatan Oebobo Periode Tanggal 11 April Sampai 28 Juni 2022”. Perbedaannya terletak pada waktu, di mana studi sebelumnya dilakukan pada tahun 2022, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Selain itu, tempat penelitian juga berbeda: studi sebelumnya dilakukan di Puskesmas Oepoi, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pustu Naimata. Keduanya memiliki kesamaan dalam hal penerapan asuhan kebidanan fisiologis menggunakan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.S Umur 33 Tahun G3P2A0AH2 di Pustu Naimata periode 06 Maret s/d 26 April 2024”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.